

RINGKASAN

**ANALISA PENGELOLAAN OBAT DI PBF PT “X” CABANG
SIDOARJO**

Ika Novitasari

Pengelolaan obat merupakan suatu rangkaian kegiatan yang menyangkut aspek perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan, pengendalian pencatatan dan pelaporan obat yang dikelola secara optional untuk menjamin tercapainya ketetapan jumlah dan jenis perbekalan farmasi. Agar tercapai tingkat efisiensi dalam pengelolaan perbekalan farmasi, manajemen logistik yang baik sangat diperlukan. Oleh karena kajian secara menyeluruh terkait proses pengelolaan obat yang ada di PBF PT “X” cabang Sidoarjo sangat penting untuk dilakukan.

Manajemen obat adalah rangkaian kegiatan dengan pemanfaatan sumber daya yang tersedia seperti tenaga serta dana sarana yang mempunyai tujuan dalam berbagai unit kerja. Di dalam manajemen pengendalian obat yang harus ditekankan adalah Pengendalian biaya dan Peningkatan efisiensi. Ada beberapa hal penting untuk membuat peningkatan yang berarti yaitu Hubungan antara perkiraan yang tepat, manajemen stok obat, dan analisa konsumsi pada siklus pengadaan. Maka manajemen pengelolaan obat sangat penting untuk membuat peningkatan obat yang baik.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode observasi, telaah dokumen dan wawancara untuk mengumpulkan data dan teknik pengolahan data menggunakan transkripsi, familiarisasi, koding, dan penggunaan kerangka analitis. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik dan terjadi pada saat ini, karena dalam penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang diselidiki. Sedangkan untuk validasi data peneliti menggunakan triangulasi data.

Penelitian ini dilaksanakan di PBF PT “X” Cabang Sidoarjo pada bulan Januari – Maret 2022. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengelolaan obat di di PBF PT “X” Cabang Sidoarjo yang meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pencatatan dan pelaporan serta pemusnahan. PBF PT “X” Cabang Sidoarjo melayani pengelolaan obat ke cabang Viva Apotek cabang wilayah Jawa Timur yang meliputi kota Surabaya, Sidoarjo, Mojokerto, Jombang, Malang, dan Provinsi Bali. Peneliti mendeskripsikan hasil observasi disertai wawancara mendalam dengan informan sesuai kriteria dan telaah dokumen.

Manajemen pengelolaan obat di PBF adalah rangkaian kegiatan dengan pemanfaatan sumber daya yang tersedia seperti tenaga serta dana sarana yang mempunyai tujuan dalam berbagai unit kerja. Di dalam manajemen pengendalian

obat yang harus ditekankan adalah Pengendalian biaya dan Peningkatan efisiensi. Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengelolaan obat di PBF PT “X” Cabang Sidoarjo yang dilakukan selama bulan Januari-Maret 2022 melalui metode observasi, telaah dokumen dan wawancara dapat diketahui bahwa proses pengelolaan obat di PBF PT “X” Cabang Sidoarjo terdiri dari perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pencatatan dan pelaporan, serta pemusnahan.

Dari hasil penelitian yang telah disimpulkan memperlihatkan bahwa pengelolaan obat di PBF PT “X” Cabang Sidoarjo sudah berjalan sesuai perundang-undangan, namun masih terdapat beberapa faktor yang masih belum berjalan dengan efektif seperti Perencanaan menggunakan metode perencanaan konsumsi saja. Kendala dalam pengadaan yaitu adanya dimana masih terdapat pembatasan *budget* dan keterlambatan pengiriman obat, kurangnya kebutuhan palet dan rak obat disaat melonjaknya penerimaan barang dalam penyimpanan obat. Pendistribusian yang dilakukan masih belum sesuai dengan perundang-undangan tentang PBF, serta belum adanya kartu stok manual dalam pencatatan.